

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Pengaruh Pemberian Konseling Gizi menggunakan media lembar balik terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap pada Pra-Lansia hipertensi di Puskesmas Mojolangu Kota Malang, didapatkan hasil kesimpulan sebagai berikut :

1. Responden pra lansia hipertensi memiliki perbedaan tingkat pengetahuan yang lebih baik tentang diet hipertensi setelah diberikan konseling gizi menggunakan media lembar balik dibandingkan sebelum konseling yaitu dengan rata-rata skor pada pretest 60,3 menjadi 90,1 dengan selisih rata-rata skor sebesar 29,8.
2. Responden pra lansia hipertensi memiliki perbedaan sikap yang lebih baik tentang diet hipertensi setelah diberikan konseling gizi menggunakan media lembar balik dibandingkan sebelum konseling yaitu dengan rata-rata skor pretest 76,0 menjadi 92,2 dengan selisih rata-rata skor 16,2.
3. Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan responden pra lansia hipertensi yang diberi konseling gizi menggunakan media lembar balik yang dibuktikan dengan hasil uji p -value 0.000. Adanya perbedaan ini disebabkan penggunaan media lembar balik yang dapat menarik perhatian responden sehingga terjadinya peningkatan terhadap skor pengetahuan.
4. Terdapat perbedaan sikap responden pra lansia hipertensi yang diberi konseling gizi menggunakan media lembar balik yang dibuktikan dengan hasil uji p -value 0.000. Adanya perbedaan ini disebabkan penggunaan media lembar balik yang dapat menarik perhatian responden sehingga terjadinya peningkatan terhadap skor sikap. Akan tetapi masih terdapat responden yang mengalami penurunan skor sikap, terjadinya penurunan tersebut kemungkinan adanya faktor lain yang mempengaruhi yaitu usia, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman dan pekerjaan responden, dimana faktor-faktor ini tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diberikan beberapa saran untuk peneliti selanjutnya maupun untuk institusi yaitu :

1. Perlu penelitian lebih lanjut dengan mengendalikan variabel pengganggu, sehingga hasil penelitian bisa lebih representatif.
2. Perlu dilakukan metode lain dalam menyampaikan informasi gizi sehingga dapat mempengaruhi responden agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Perlu dilakukan penelitian dengan jumlah sampel lebih besar, sehingga hasil penelitian lebih dapat digeneralisasikan agar dapat membuktikan bahwa media lembar balik lebih efektif penggunaannya sebagai alat bantu konseling.
4. Institusi sebagai tempat penelitian dapat menggunakan media lembar balik agar lebih efektif dalam menyampaikan informasi gizi.